NanoInsights 5th Edition 2024

Dampak Pemilu AS 2024 terhadap Sentimen Pasar Saham dan Regulasi Kripto

Powered By nanovest

DISCLAIMER

Tulisan ini dikhususkan sebagai tambahan informasi untuk pembaca. Dilarang keras untuk mereproduksi, menyalin ataupun membagi tulisan ini. Dalam keadaan apa pun itu, tulisan ini tidak boleh dianggap sebagai tawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli aset kripto ataupun saham. Semua rekomendasi yang ada dalam tulisan ini mungkin tidak cocok untuk setiap investor. Walaupun semua informasi yang ada dalam tulisan ini diambil dari sumber-sumber terpercaya, tidak bisa dijamin bahwa tulisan ini akurat, lengkap dan andal seluruhnya. Konsultasikan dengan penasihat keuangan Anda dan mencari pendapat yang independen. Hak cipta tulisan ini dipegang oleh Nanovest.

Pandangan yang membahas aset kripto dan berbagai isu lainnya dalam tulisan ini merupakan pendapat dari (para) kontributor. Tidak ada timbal balik antara penulis dan kepada siapa pembahasan tulisan ini berkaitan. Kontributor telah berupaya sedemikian rupa untuk tidak terikat dan tetap objektif dalam setiap pembahasan dalam publikasi ini. Kontributor tidak mewakili pendapat PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest) dan Nanovest tidak memberikan jaminan akan keakuratan dari rekomendasi ini, oleh dari karena itu Nanovest menafikan semua jaminan, tersirat maupun tersurat, ataupun yang sama dengan hal itu.

FORE

Memasuki kuartal ke-4 di tahun 2024 performa pasar serta pergerakan aset semakin menarik. Beberapa faktor perlu diantisipasi mengingat pergerakan investasi aset kripto dan Saham Global sangat bergantung pada faktor-faktor tersebut. Yang pertama adalah potensi meningkatnya likuiditas dengan adanya pemangkasan suku bunga The Fed. Sejak inflasi tinggi yang mencekik ekonomi AS, The Fed merespon dengan kebijakan moneter yang agresif. Suku bunga naik tajam sampai 500 bps hanya dalam waktu kurang dari 18 bulan. Namun, sejak inflasi mulai mendingin The Fed melakukan penyesuaian. bulan September The Fed memangkas suku bunga yang cukup besar di 50 bps. Sejak saat itu harga aset investasi berisiko semacam aset kripto dan saham mulai tumbuh ke arah positif. Pemangkasan suku bunga selanjutnya, yang sangat mungkin terjadi, akan membawa arus likuiditas baik di investasi kripto maupun saham. selama ini kita melihat adanya korelasi yang kuat, walaupun tidak sempurna, antara likuiditas dan harga aset berisiko.

Selain itu berita yang tidak kalah hebohnya adalah pemilihan presiden AS. Awalnya kita melihat jika ini adalah pertarungan antara yang pro dan kontra kripto. Namun ternyata masing-masing kandidat membuka diri terhadap perkembangan industri kripto di AS. Kedua kandidat memiliki kans masing-masing yang dalam pemilihan ini. Namun pemilihan AS memiliki keunikan tersendiri. Alih-alih pemenang dihitung berdasarkan suara terbanyak (popular votes), pemenang pilpres AS dihitung berdasarkan electoral college. Tentunya dinamika ini sangat berbeda dengan pemilu Indonesia.

Sektor industri kripto dalam negeri sedang bersiap memasuki masa transisi otoritas sektor kripto dari Bappebti ke OJK tahun depan. Industri kripto indonesia telah bertransformasi ke arah positif selama dikelola di bawah Bappebti. Dengan transisi ini maka diharapkan industri kripto dalam negeri mampu tampil sebagai inovator terdepan di sektor teknologi blockchain.

NanoInsights kali ini tentunya akan mempersiapkan kita mengantisipasi berbagai dinamika yang seperti yang disebutkan di atas. Terlebih investasi aset kripto dan saham memiliki perkembangan yang demikian cepat sehingga diperlukan informasi untuk menentukan pilihan secara cepat dan tepat pula. Semoga NanoInsights kali ini mampu memberikan informasi tersebut namun yang yang paling penting adanya riset mandiri oleh setiap investor saham maupun aset kripto sebelum menentukan keputusan.

Salam Hormat,
Tim Strategy and Research

WORD

List of Contents

MAKROEKONOMI

Ketidakpastian Politik dan Dampaknya terhadap Sentimen Pasar Saham dan Aset Kripto 7

Kebijakan Ekonomi masing-masing Kandidat 8

ANALISIS INDUSTRI & SEKTORAL

Dampak Sektor-Sektor Tertentu Terhadap Pasar Saham maupun Aset Kripto 10

Penerapan Spot Bitcoin ETF dan Inovasi Teknologi Blockchain dan Web3 12

POTENSI & DAMPAK JELANG PEMILU

Regulasi Kripto dan Sikap Kandidat 13

Kemungkinan Implementasi Aturan Stablecoins dan DeFi 15

REGULATORY UPDATE

Revisi Peraturan BAPPEBTI Perbolehkan Non Perorangan Termasuk Korporasi Masuk ke Aset Kripto 17

TEKNIKAL ANALISIS

Teknikal US Stock 18

Teknikal Aset Kripto 23

MAKROEKONOMI

Ketidakpastian Politik dan Dampaknya terhadap Sentimen Pasar Saham dan Aset Kripto

2024 adalah tahun pemilu. Tak kurang dari 72 negara melakukan pemilihan umum sebagai bagian dari praktek berdemokrasi. Indonesia adalah salah satu negara yang melaksanakan pemilu di tahun 2024 ini, bahkan sudah melaksanakan pelantikan presiden dan wakil presiden yang baru. Namun bagi AS, negara dengan ekonomi terkuat di dunia, pemilu 2024 masih akan dilaksanakan pada awal bulan November mendatang. Pemilu AS kali ini bukan saja memilih presiden namun juga memilih para anggota DPR atau yang disebut House of Representatives, dan juga memilih anggota Senate. Gabungan DPR dan Senate AS disebut juga sebagai Congress. Selain itu, pemilihan umum AS juga akan memilih beberapa Gubernur negara bagian, anggota DPRD/Senate negara bagian/municipal dan berbagai jabatan publik lainnya.

Sistem pemilu di AS cukup unik. Jika presiden dan anggota Senate memiliki masa bakti 4 tahun, maka para anggota DPR AS memiliki masa bakti 2 tahun. Itulah sebabnya di AS dilaksanakan mid-term election, atau pemilihan sela untuk memilih anggota DPR, terkadang juga ada pemilihan anggota Senate yang kebetulan masa baktinya habis bertepatan dengan mid-term election.

Keunikan lain pada pemilihan umum AS, adalah pemilihan presiden yang merupakan demokrasi tidak langsung. Para pemilih atau warga AS secara tidak langsung memilih presiden namun memilih para kolase elektoral atau electoral college. Nantinya para electoral college ini yang akan memilih presiden. Kuncinya ada di tiap partai. Setiap partai memiliki para electoral college masing-masing di tiap negara bagian, partai pula yang mendukung salah satu pasangan calon presiden. Maka hampir semua electoral college dari partai tersebut dipastikan akan memilih calon presiden yang didukung partainya. Electoral college ini bersifat the winner takes all, artinya seluruh electoral college yang dimiliki tiap negara bagian adalah milik partai pemenang meskipun perbedaan antara yang menang dan kalah hanya sepersekian persen. Ada kekecualian di negara bagian Nebraska dan Maine yang electoral collegenya dibagi kedalam beberapa subdivisi.

Setiap negara bagian memiliki jumlah electoral college yang berbeda-beda dengan negara bagian lainnya. Jumlah seluruh electoral college adalah 538 yang diambil dari seluruh negara bagian ditambah daerah otonom khusus ibukota AS atau District of Columbia (Washington DC). Umumnya jumlah electoral college ditentukan berdasarkan jumlah pemilih, semakin besar jumlah pemilih maka semakin besar pula jumlah electoral college. Namun tidak ada angka khusus berapa jumlah pemilih yang diwakili oleh satu electoral college. Contohnya negara bagian California memiliki jumlah pemilih sekitar 22 juta dengan jumlah electoral college 54. Berarti 1 electoral college mewakili sekitar 400 ribu pemilih. Namun di negara bagian Wyoming jumlah pemilih tidak lebih dari 350 ribu dengan jumlah electoral college 3.

Mengapa AS memilih sistem electoral college dibandingkan dengan pemilihan secara langsung? Salah satu pendapat adalah untuk menghindari dominasi salah satu kelompok tertentu. Dengan adanya perhitungan electoral college, maka setiap kandidat presiden mau tidak mau harus berkampanye di hampir semua negara bagian. Jika perhitungan memakai popular vote maka ada kemungkinan kandidat presiden hanya memfokuskan kampanyenya di negara bagian dengan pemilih terbesar seperti California, Texas, Florida, New York dan Pennsylvania yang jika digabung memiliki lebih dari sepertiga jumlah pemilih. Negara bagian yang lebih kecil seperti Wyoming, Montana, Alaska dan Hawaii bisa dilewatkan.

Kandidat presiden AS saat ini adalah Kamala Harris yang didukung Partai Demokrat dan Donald Trump yang didukung partai Republik. Harris adalah wakil presiden AS saat ini, ia adalah mantan jaksa dengan latar belakang keluarga imigran India-Jamaica. Donald Trump adalah presiden AS ke 45, ia adalah seorang pengusaha sukses. Saat ini keduanya berkeliling AS untuk berkampanye, mensosialisasikan berbagai program yang ingin dilakukan jika menjadi presiden. Keduanya berlomba untuk mendapatkan 270 electoral college, suatu titik yang mengamankan kursi presiden. Apakah pernah kejadian kandidat AS yang memang electoral college namun kalah dalam popular votes? Pernah 2 kali yaitu pilpres 2000 (Bush vs Gore) dan 2016 (Trump vs Clinton)

Jika di Indonesia spektrum politik kiri-kanan tidak terlalu kentara maka di belahan dunia barat spektrum politik ini menjadi pakem untuk memahami kebijakan tiap kandidat politik. Di AS spektrum politik kiri diwakili oleh Partai Demokrat yang biasanya diisi kaum liberal. Biasanya spektrum politik kiri mendukung ide kesejahteraan sosial (social welfare), peran negara yang lebih kuat dan pajak tinggi.

Selain itu partai Demokrat mendukung pengetatan kontrol senjata api oleh sipil, kebebasan kesehatan reproduksi dan serikat pekerja. Sementara partai Republik mendukung sistem fiskal yang ketat, intervensi dan regulasi negara yang minimal, kebebasan memiliki senjata api oleh sipil dan kebebasan individu termasuk kepemilikan property seperti tanah dan bangunan. Partai Republik biasanya mewakili kepentingan kaum konservatif. Selain itu ada juga Partai Libertarian yang spektrum politiknya saat ini lebih dekat dengan partai Republik.

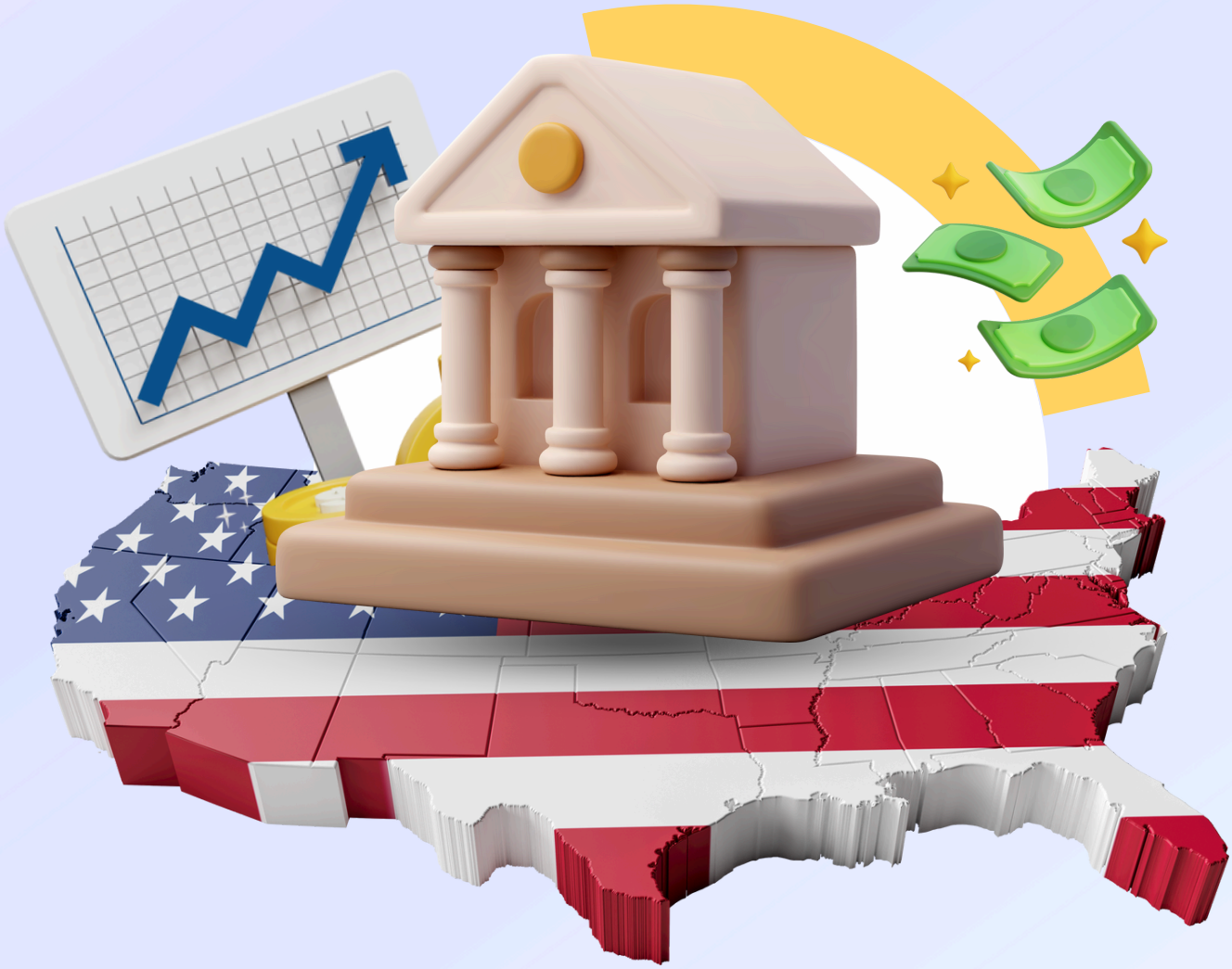

Kebijakan Ekonomi Masing - Masing Kandidat

Periode beberapa tahun belakangan ini, politik AS sangat terpolarisasi antara pendukung masing-masing partai dan calon. Beberapa pihak menyebutkan jika polarisasi saat ini paling tinggi sejak perang sipil pertengahan abad 19. Saling serang, saling ejek bahkan saling tuduh menuduh antar calon cukup tinggi. Padahal jika dilihat konsep kebijakan publik dan ekonomi kedua kandidat tidaklah terlalu jauh berbeda. Trump yang digadang-gadang seorang ekstrim kanan justru banyak mengambil kebijakan welfare ketika menjadi presiden. Harris walaupun berjanji akan menaikan pajak, namun ada beberapa pajak yang Harris janjikan akan dihilangkan.

Trump dan partai Republik cenderung lebih mendukung perkembangan industri kripto dibandingkan para lawan politiknya. Politisi-politisi partai Republik sempat mengutarakan wacana perluasan adopsi dan kegunaan aset kripto. Trump sendiri secara terang-terangan mengatakan jika kripto adalah masa depan. Trump juga mendukung beberapa proyek pengembangan aset kripto. Trump bahkan berjanji akan memecat siapa saja pejabat pejabat publik yang menghalang-halangi perkembangan industri kripto. Trump juga menjadi pembicara pada beberapa iven kripto.

Partai Demokrat sendiri diketahui memiliki posisi yang kritis terhadap aset kripto. Salah satu politisi senior partai Demokrat, Elizabeth Warren, bahkan sering mengkritik Bitcoin. Walaupun demikian Harris lebih memilih untuk berhati-hati menyikapi perkembangan industri kripto dibandingkan rekan-rekan separtainya. Beberapa komunitas kripto bahkan menggalang dana untuk Harris. Beberapa personnel kunci XRP secara gamblang mendukung Harris sebagai calon presiden.

Sebagai calon yang diusung partai Republik, Trump memiliki kebijakan yang mendukung kebebasan berusaha bagi warga AS, termasuk juga di sisi korporat. Kemungkinan besar Trump akan mendorong eksplorasi dan produksi minyak domestik termasuk mengizinkan kembali metode fracking. Trump akan memangkas berbagai regulasi dan birokrasi serta kemungkinan besar akan memangkas pajak korporat. Ketika masih menjabat presiden Trump sempat menekan beberapa perusahaan yang sedang membangun fasilitas produksi di Mexico sehingga mendorong produksi mereka kembali ke AS. Trump juga seorang pendukung suku bunga yang rendah. Ketika menjadi presiden Trump mendorong Jerome Powell untuk memangkas suku bunga ke level 2%

Harris berjanji akan memangkas pajak bagi kelas menengah serta menurunkan biaya kebutuhan hidup. Harris juga berjanji akan tetap bahkan memperluas program jaminan kesehatan bagi warga AS. Harris juga berjanji akan mengurangi biaya energi, pendidikan dan perumahan. Selain itu itu Harris juga berjanji akan berjuang untuk pemerataan ekonomi dan kesempatan bagi semua warga AS tanpa batasan latar belakang ras, agama dan orientasi sosial. Harris sendiri banyak didukung media mainstream, para seniman Hollywood dan beberapa pengusaha,

Pada beberapa polling diyakini Trump memegang posisi yang lebih menguntungkan dibanding Harris, terlebih ketika upaya percobaan pembunuhan Trump ada beberapa bulan yang lalu. Trump kemungkinan besar akan meraih electoral college di Florida, Texas, Indiana, Missouri dan Tennessee, serta beberapa negara bagian deepsouth dan bible belt. Sedangkan Harris kemungkinan besar akan meraih New York, California, Colorado, Maryland serta beberapa negara bagian di New England dan pantai barat. Namun pertarungan sebenarnya ada di swing states, yaitu negara bagian yang perbedaan dukungan antara Trump dan Harris sangat tipis. Negara bagian swing antara lain Nevada, North Carolina, Pennsylvania, Arizona, Michigan, Wisconsin, dan Georgia dengan total 93 electoral college. Untuk sementara Trump sedikit lebih unggul dari Harris di swing states ini. Namun bukan tidak mungkin jika dalam 2 minggu kedepan peta politik swing states akan berubah,

Walaupun unggul dalam polling, jelas Trump tidak boleh jemawa. Ketika menang pilpres 2016, Trump sama sekali tidak diunggulkan oleh hampir semua polling. Apakah isu umur Trump yang sudah menginjak 78 tahun berpengaruh terhadap opini publik? Kemungkinan iya, namun isu umur justru menjadi senjata ampuh bagi Ronald Reagan mengalahkan Walter Mondale pada debat sekaligus pilpres 1984.

Apakah isu gender berpengaruh terhadap Harris yang jika menang pilpres akan menjadi wanita pertama sebagai presiden AS? Ada kemungkinan, namun pada pilpres 2016 Clinton menang di popular votes hanya saja kalah di electoral college.

Proyeksi siapa yang menang masih terlalu dini. Namun yang pasti pilpres AS kali ini akan menjadi pilpres paling penting bagi perkembangan industri kripto global. Selain itu siapa kandidat presiden yang menang dipastikan akan mendukung skenario soft landing yang selama sudah berjalan dengan baik.

Dampak Sektor-Sektor Tertentu Terhadap Pasar Saham maupun Aset Kripto

Kondisi pasar kripto dan saham di beberapa bulan terakhir ini mengalami banyak kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan banyaknya peristiwa yang terjadi di beberapa sektor. Mulai dari sektor politik, teknologi, keuangan, dan lainnya. Mulai dari peristiwa yang membawa berita baik, ataupun yang membuat kondisi pasar menjadi tidak baik-baik saja. Pada NanoInsight kali ini, kita akan membahas apa saja yang terjadi sehingga pasar kripto ataupun saham terkena dampak dari beberapa sektor.

Saat ini sedang ramai diperbincangkan tentang berita politik dari Amerika Serikat. Adanya pemilu yang terjadi di Amerika Serikat ternyata memberikan dampak yang besar pada pasar kripto. Industri kripto AS mencatatkan rekor baru dalam pengaruh politik dengan sumbangan lebih dari $190 juta menjelang pemilu terbaru, menurut laporan CNBC pada 20 Oktober. Ini adalah lonjakan hampir 13 kali lipat dibandingkan $15 juta yang dihabiskan pada pemilu 2020, menunjukkan kekuatan finansial sektor ini dalam upaya membentuk kebijakan regulasi AS. Sebagian besar dana ini disalurkan ke pemilihan kongres dan Senat yang krusial, dengan Fairshake, PAC pro-kripto, menjadi pemain utama yang menyumbang $29 juta hanya pada bulan September. Dana tersebut terbagi antara kandidat dari kedua belah pihak, meski belakangan Demokrat menerima lebih banyak dukungan. Peran California, yang menjadi pusat industri blockchain, semakin menonjol dengan sumbangan besar untuk kandidat di distrik-distrik penting. Fairshake mengarahkan lebih dari $8 juta ke pemilu di negara bagian seperti New York, Nevada, dan California, menyoroti kepentingan strategis wilayah-wilayah ini. Industri kripto jelas semakin agresif dalam usahanya memengaruhi keputusan politik, menempatkan regulasi masa depan sebagai salah satu tujuan utama.

Menjelang Pemilu Presiden AS 2024, aset kripto telah menjadi isu krusial, dengan pemilih semakin khawatir tentang dampak aset digital terhadap ekonomi, menurut analisis terbaru dYdX. Siklus pemilihan ini menandai perubahan besar dalam persepsi dan diskusi mengenai kripto di panggung politik. Pengaruh politik kripto semakin luas, dari isu khusus menjadi perdebatan utama, didorong oleh dukungan besar dari industri teknologi dan keuangan. Fairshake Super PAC, yang mewakili pemain utama kripto, telah mengumpulkan lebih dari $200 juta untuk kampanye 2023-24, menunjukkan peningkatan kekuatan finansial sektor ini dalam memastikan kepentingannya terwakili di Washington.

Namun, regulasi yang tidak pasti dari badan seperti SEC dan CFTC menciptakan frustrasi di kalangan pendukung kripto, yang melihat aset ini sebagai alat otonomi finansial. Aset kripto juga dipandang oleh banyak komunitas minoritas sebagai sarana inklusi ekonomi, dan kandidat yang merespons harapan ini bisa mendapatkan dukungan elektoral. Mantan Presiden Donald Trump secara aktif merangkul komunitas kripto, sementara Wakil Presiden Kamala Harris mulai menyoroti pentingnya isu ini. Seiring berjalannya pemilu, regulasi kripto akan menjadi topik vital yang dapat memengaruhi masa depan inovasi, otonomi finansial, dan keadilan ekonomi di AS.

Dari sektor keuangan, pemangkasan suku bunga memberikan dampak yang cukup baik terhadap pasar kripto, khususnya Bitcoin. Sejak pemangkasan suku bunga The Fed pada bulan September, Bitcoin terus mengalami kenaikan, mencerminkan momentum pra-halving, didorong oleh langkah serupa dari bank-bank sentral global. November menjadi bulan yang penting bagi para penggemar Bitcoin, dengan ekspektasi bahwa Federal Reserve akan kembali memangkas suku bunga sebesar 0,25%, menjadikannya 4,5%. Para ekonom menilai ini sebagai respons tepat terhadap inflasi yang menurun dan pasar tenaga kerja yang melambat. Meski pemangkasan suku bunga hanya 25 basis poin, langkah ini diprediksi akan berdampak positif pada Bitcoin, terutama setelah reaksi pasar terhadap penurunan suku bunga September yang mendorong Bitcoin naik 2% melewati $60.000. Pemotongan tersebut mendorong sentimen bullish, dengan peningkatan partisipasi investor ritel, institusi, dan paus. Ke depan, pertemuan FOMC pada 6-7 November dan Pemilihan Presiden AS akan menjadi faktor krusial dalam menentukan arah harga Bitcoin. Saat ini, Bitcoin diperdagangkan di sekitar $68.000, dan pemangkasan suku bunga diharapkan dapat membantu mendorong harga ke level tertinggi baru sepanjang masa, meskipun tetap ada tekanan dari kondisi ekonomi global yang berkembang.

Penerapan Spot Bitcoin ETF dan Inovasi Teknologi Blockchain dan Web3

Melanjutkan bahasan terkait Bitcoin, Spot Bitcoin ETF menjadi faktor yang meningkatkan harga Bitcoin di pasar. Investor institusional kini memegang sekitar 20% dari total dana yang diperdagangkan di bursa (ETF) Bitcoin di AS, dengan lebih dari 193.000 BTC yang dikuasai melalui ETF per 18 Oktober 2024, menurut data yang diungkapkan oleh CEO CryptoQuant, Ki Young Ju. Beberapa investor institusional yang signifikan, termasuk Millennium Management, Jane Street, dan Goldman Sachs, tercatat memiliki investasi besar dalam ETF Bitcoin. iShares Bitcoin Trust (IBIT) milik BlackRock memimpin dengan kepemilikan lebih dari 71.000 BTC, sementara ARK 21Shares (ARKB) mencatat partisipasi institusional tertinggi dengan 32,8% sahamnya dipegang oleh manajer aset. Laporan VanEck menunjukkan bahwa lonjakan minat institusional dalam ETF Bitcoin berkontribusi pada kenaikan harga Bitcoin sebesar 11% pada Oktober, mencapai $67.478, dan tren ini diperkirakan akan terus mendorong harga dalam waktu dekat.

Dari sektor teknologi terdapat potensi besar dalam teknologi Web3 dan blockchain. Pemutaran perdana *"Decentralized No Matter What V.2"* pada 21 Oktober 2024 di Dubai menandai langkah maju dalam evolusi blockchain, menyoroti potensi besar teknologi Web3 dan blockchain, termasuk Qubetics, sebuah Ekosistem Agregat Web3 Layer 1 yang memecahkan masalah skalabilitas, interoperabilitas, dan keamanan. Film dokumenter ini menampilkan tokoh-tokoh utama seperti Vitalik Buterin (Ethereum) dan Paolo Ardoino (Tether), serta wawasan dari para visioner industri lainnya, seperti Yat Siu dan Dr. Marwan Alzarouni, yang menyoroti masa depan desentralisasi dan dampaknya pada ekonomi global. Salah satu sorotan utama adalah bagaimana Qubetics merevolusi interaksi lintas rantai antar blockchain seperti Bitcoin dan Ethereum, memungkinkan transaksi lebih aman dan efisien, serta membuka peluang investasi yang sangat menguntungkan bagi investor awal. Film ini memberikan pandangan mendalam tentang tantangan besar yang dihadapi blockchain, seperti interoperabilitas dan keamanan, dan menjelaskan bagaimana inovasi seperti Qubetics akan mendorong perubahan di masa depan. Sebagai dokumen penting bagi siapa pun yang tertarik dengan perkembangan blockchain dan investasi potensial, *"Decentralized No Matter What V.2"* menyajikan peta jalan untuk memahami langkah-langkah selanjutnya dalam evolusi teknologi ini.

Regulasi Kripto dan Sikap Kandidat

Pemilu AS 2024 akan berlangsung pada awal November mendatang tepatnya di tanggal 5 November 2024. Adapun 2 kandidat utama yang cukup mendominasi bagi sektor kripto yaitu Donald Trump dan Kamala Harris bahkan keduanya dilansir menawarkan visi yang berbeda mengenai masa depan kripto dan blockchain. Lantas seperti apa potensi dampak pemilu AS mendatang terhadap regulasi kripto dan sikap kandidat mengenai hal ini? Yuk simak ulasan berikut.

1. Donald Trump (Republican)

dulunya cenderung kritis terhadap mata uang kripto, namun sempat mengubah pendiriannya untuk menarik para pendukung mata uang kripto setelah sebelumnya menghubungkan mata uang kripto dengan aktivitas ilegal. Adapun pendekatan terbarunya mencakup advokasi agar AS menjadi pemimpin mata uang kripto global, menerima sumbangan Bitcoin, dan mempromosikan inisiatif yang ramah terhadap mata uang kripto bahkan calon wakil presidennya J.D. Vance ternyata juga merupakan pendukung kuat mata uang kripto. Menariknya, Trump baru-baru ini meluncurkan World Liberty Financial, sebuah proyek mata uang kripto. Sehingga jika terpilih kembali, kebijakan Trump yang pro-bisnis dan berfokus pada deregulasi dapat meningkatkan minat institusional terhadap Bitcoin dan mendorong pertumbuhan pasarnya.

2. Kamala Harris (Demokrat)

kemungkinan akan membawa kebijakan ekonomi yang lebih progresif, termasuk pajak yang lebih tinggi bagi orang kaya, peraturan perusahaan yang lebih ketat, dan perluasan program sosial. Namun, pendiriannya terhadap mata uang kripto masih belum jelas, yang mencerminkan ketidakpastian Demokrat yang lebih luas, terutama setelah tindakan keras regulasi pemerintahan Biden menyusul keruntuhan FTX. Meskipun ada spekulasi bahwa pemerintahannya mungkin mengambil pendekatan yang hati-hati atau restriktif terhadap kripto, para pemimpin Demokrat telah menunjukkan tanda-tanda keterbukaan baru-baru ini, dengan mengadakan balai kota virtual dengan para pendukung kripto untuk mengatur ulang hubungan dan mengeksplorasi kebijakan yang pro-kripto.

Jika dilihat dari ulasan diatas bahwa kedua kandidat pemilu AS 2024 memiliki pandangan yang berbeda tentang regulasi mata uang kripto. Donald Trump, yang dulu mendukung regulasi yang ketat, telah beralih untuk mengadvokasi AS agar menjadi negara adikuasa Bitcoin, dengan kampanyenya yang menerima pembayaran mata uang kripto. Sebaliknya, pemerintahan Biden-Harris telah memberlakukan regulasi yang lebih ketat pada kripto, dengan SEC mengambil tindakan penegakan hukum dan Gedung Putih memveto RUU yang ramah terhadap kripto yang bertujuan untuk memperjelas regulasi. Hal ini mencerminkan pendekatan yang lebih hati-hati terhadap industri di bawah Biden-Harris.

Kemungkinan Implementasi Aturan Stablecoins dan DeFi

Pemilihan presiden AS tahun 2024 dapat berdampak signifikan terhadap regulasi stablecoin dan keuangan terdesentralisasi (DeFi) karena keduanya menjadi pusat diskusi yang sedang berlangsung tentang masa depan inovasi keuangan.

1. Stablecoin

Pemerintahan Trump: Di bawah pemerintahan Trump yang potensial, cenderung ada kerangka regulasi yang lebih longgar bertujuan untuk meningkatkan inovasi keuangan. Trump telah menunjukkan dukungan untuk teknologi blockchain dan dapat mempromosikan stablecoin sebagai bagian dari visinya yang lebih luas untuk menjadikan AS sebagai pemimpin dalam bidang kripto. Pemerintahannya dapat berfokus pada pengurangan hambatan adopsi kripto dan cenderung lebih sedikit pembatasan pada penerbit stablecoin. Ini mungkin akan menarik bagi mereka yang mendorong agar stablecoin diintegrasikan ke dalam sistem keuangan tradisional.

Pemerintahan Harris: Sebaliknya, kemungkinan akan melanjutkan pendekatan hati-hati pemerintahan Biden. Demokrat lebih fokus pada perlunya perlindungan konsumen, terutama setelah peristiwa seperti runtuhnya FTX. Hal ini dapat melibatkan regulasi yang lebih ketat untuk stablecoin guna memastikan bahwa stablecoin didukung secara memadai dan mengurangi risiko terhadap sistem keuangan, khususnya mengingat kegagalan besar baru-baru ini di bidang kripto.

2. DeFi

Pemerintahan Trump: DeFi mungkin akan menghadapi lingkungan regulasi yang lebih longgar dengan lebih sedikit pembatasan pada protokol terdesentralisasi. Hal ini dapat mendorong lebih banyak partisipasi institusional dalam DeFi karena platform Trump pro-bisnis dan berfokus pada pengurangan pengawasan pemerintah.

Pemerintahan Harris: DeFi dapat menghadapi pengawasan yang lebih ketat. Pemerintahan Biden, melalui regulator seperti SEC telah mengambil langkah-langkah untuk mengatur protokol DeFi dengan fokus memastikan kepatuhan terhadap undang-undang keuangan yang ada seperti pencucian uang dan perlindungan investor.

Harris mungkin akan mengikuti jalur ini, dimana berpotensi menyebabkan regulasi yang lebih ketat dalam mengatur cara platform DeFi beroperasi.

Secara keseluruhan, hasil pemilu 2024 akan memainkan peran penting dalam membentuk skema regulasi untuk stablecoin dan DeFi. Kebijakan Trump kemungkinan akan mendorong inovasi dengan lebih sedikit rintangan regulasi, sementara Harris kemungkinan akan menekankan pengawasan dan perlindungan yang lebih kuat bagi konsumen dan sistem keuangan.

Revisi Peraturan BAPPEBTI Perbolehkan Non Perorangan Termasuk Korporasi Masuk ke Aset Kripto

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) merilis Peraturan BAPPEBTI No. 9 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka menjadikan Peraturan lanjutan yang diterapkan oleh BAPPEBTI terkait ekosistem aset kripto di Indonesia

Hal paling menarik yang ditambahkan pada Perubahan Peraturan BAPPEBTI tersebut adalah terdapat pada Pasal 16 yang dimana awalnya pelanggan aset kripto hanya diperbolehkan untuk nasabah perorangan, namun pada Perba No 9 Tahun 2024 ditambah yaitu menjadi pelanggan aset kripto diperbolehkan untuk perorangan dan non perorangan, yang dimana termasuk pelanggan dalam bentuk badan hukum

Menurut Kepala BAPPEBTI, Kasan, "Penerbitan Perba Nomor 9 Tahun 2024 ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan transaksi. Hal tersebut bertujuan mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak sekaligus meningkatkan perlindungan terhadap masyarakat,"

Pendapat tersebut didukung pula oleh Aldison sebagai Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan BAPPEBTI, terkait dengan nasabah non perseorangan hanya dapat difasilitasi oleh crypto exchange yang telah mendapatkan lisensi penuh Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) hal ini dikarenakan exchange yang sudah memiliki lisensi secara penuh, sudah pula terintegrasi dengan sistem know your transaction (KYT) serta penerapan Travel rules yang dipersyaratkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk mencegah tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme

Dengan ekspansi kelompok investor aset kripto yang dimana termasuk nasabah non perorangan, membuat industri semakin percaya diri dan bersiap untuk memaksimalkan pelayanan terkait perdagangan dan investasi aset kripto secara jangka panjang.

ANALISIS TEKNIKAL SAHAM AS

Apple Inc. (AAPL- NASDAQ) BUY

Apple Inc (AAPL) mencatatkan kinerja keuangan di 3Q24 yang mengesankan dengan pendapatan rekor $85,8 miliar, tumbuh 5% dibanding tahun lalu. Kenaikan 2% dalam pendapatan produk, didorong oleh iPad Pro dan Air, dan lonjakan 14% dalam pendapatan layanan menjadi $24,2 miliar, menunjukkan kekuatan berkelanjutan. Dengan margin kotor 46,3% dan EPS $1,40 yang melampaui ekspektasi, Apple terus menjadi investasi menarik. Penjualan iPhone, yang menyumbang $39,3 miliar, tetap menjadi pendorong utama.

Dari perspektif teknikal, saham AAPL menunjukkan tren penguatan yang solid setelah berhasil melampaui rata-rata pergerakan di MA21, MA50, dan MA100. Kenaikan ini didorong oleh volume perdagangan yang kuat, dan indikator stochastic juga menunjukkan momentum positif dengan pola golden cross. Saat ini, saham AAPL sedang menguji level overbought, namun potensi untuk melanjutkan tren bullish masih terbuka lebar, dengan kemungkinan menembus area resistance dari trendline yang ada.

BUY
Range BUY : 3.486.129 – 3.584.559
TP 1 : 3.815.494
TP 2 : 4.110.674
SL : 3.225.327

Abbott Laboratories (ABT - NYSE) BUY

Abbott Laboratories (ABT) melaporkan penjualan 3Q24 sebesar $10,6 miliar, naik 4,9% dari kuartal sebelumnya, didorong oleh pertumbuhan 11,7% di segmen perangkat medis, terutama produk diabetes dan jantung seperti monitor glukosa berkelanjutan yang mencatat kenaikan organik 20,7% serta elektrofisiologi yang tumbuh 14,3%. Meski proyeksi EPS terdilusi tahunan direvisi menjadi $3,34-$3,40, ABT mempertahankan perkiraan pertumbuhan penjualan organik hingga 10% untuk 2024 dan meluncurkan program pembelian saham $7 miliar. Dengan kemitraan strategis bersama Medtronic dan peluncuran Lingo di AS, ABT memperkuat posisinya sebagai pemimpin di sektor kesehatan dan teknologi medis menuju 2025.

Secara teknikal, saham ABT menunjukkan momentum bullish yang kuat dengan membentuk candle white soldiers, didukung oleh peningkatan volume beli. Pergerakan harga telah melewati rata-rata perdagangan di MA21, MA50,dan MA100, mengindikasikan tren naik yang berkelanjutan. Indikator stochastic membentuk golden cross, mengisyaratkan potensi penguatan, sementara indikator MACD, baik dari histogram maupun sinyal, mengonfirmasi tren positif. Dengan faktor-faktor ini, saham ABT berpotensi melanjutkan tren bullish dalam jangka pendek hingga menengah, menjadikannya peluang menarik bagi investor.

BUY

Range BUY : 1.815.108 – 1.842.725
TP 1 : 1.913.817
TP 2 : 2.003.374
SL : 1.702.232

Salesforce Inc (CRM - NYSE) BUY

Salesforce (CRM) semakin mengukuhkan dirinya sebagai pemimpin global dalam perangkat lunak CRM berbasis cloud dengan mencatat pertumbuhan penjualan 8,4% di Q2 2024, didukung oleh akuisisi strategis Tenyx untuk memperkuat layanan pelanggan berbasis AI. Kemitraan inovatif dengan Workday juga akan menciptakan agen layanan karyawan berbasis AI yang otomatis, personal, dan berdaya data, memungkinkan integrasi mulus antara Workday dan Slack. Dengan prospek pertumbuhan pendapatan sebesar 20,52% tahun ini, serta optimisme analis yang memberi peringkat "Beli," Salesforce menawarkan peluang investasi menjanjikan di sektor teknologi berbasis AI.

Secara teknikal, saham CRM telah mengalami lonjakan sebesar 21% dalam sebulan terakhir dan kini menunjukkan pola uptrend yang kuat, didukung oleh peningkatan volume beli. Indikator stochastic berada di zona overbought, indikator MACD menunjukkan sinyal positif melalui pergerakan kompak pada area histogram. Dengan kondisi ini, saham CRM memiliki potensi untuk melanjutkan tren bullishnya d hingga menyentuh resistance 1 dan 2 yang kami proyeksikan.

BUY
Range BUY : 4.312.335 – 4.514.268
TP 1 : 4.977.203
TP 2 : 5.460.712
SL : 3.773.573

Johnson & Johnson (JNJ - NYSE) BUY

Johnson & Johnson (JNJ) melampaui ekspektasi laba dan penjualan di 3Q24, dengan segmen Obat Inovatif naik 4,9% menjadi $14,58 miliar dan MedTech tumbuh 5,8% menjadi $7,89 miliar, meskipun performa MedTech sedikit di bawah ekspektasi. Perusahaan tetap optimis dengan menaikkan target pendapatan FY24 ke kisaran $88,4-$88,8 miliar, mengantisipasi kinerja yang lebih kuat di akhir tahun, meski laba per saham (EPS) diturunkan akibat biaya akuisisi V-Wave. Dengan pertumbuhan stabil di farmasi dan proyeksi pendapatan yang positif, JNJ tetap menjadi peluang investasi menarik di sektor kesehatan, meskipun tantangan biaya akuisisi masih ada.

Secara teknikal, saham JNJ menunjukkan kekuatan dengan membentuk candle three white soldiers, didorong oleh lonjakan volume beli yang konsisten selama tiga minggu berturut-turut. Indikator stochastic membentuk golden cross dan sedang dalam uptrend menuju area overbought, sementara indikator MACD, baik dari histogram maupun sinyal, mengindikasikan tren positif. Dengan semua sinyal ini, kami memperkirakan saham JNJ masih memiliki potensi untuk melanjutkan tren bullishnya, baik dalam jangka pendek maupun menengah.

BUY
Range BUY : 2.527.289 – 2.555.066
TP 1 : 2.640.801
TP 2 : 2.739.891
SL : 2.437.789

Visa Incorporation (V - NYSE) BUY

Visa Inc. (V), pemimpin pasar global dalam teknologi pembayaran, terus memperkuat posisinya di industri fintech melalui inovasi terdepan seperti Visa Tokenized Asset Platform (VTAP), yang memungkinkan bank menerbitkan mata uang fiat tokenized di blockchain, serta akuisisi Featurespace, yang memperkuat kemampuan deteksi penipuan berbasis AI. Dengan portofolio layanan yang luas, seperti Visa Direct dan Visa B2B Connect, serta fokus pada integrasi blockchain dan AI untuk menyederhanakan transaksi dan meningkatkan keamanan, Visa siap memimpin pertumbuhan teknologi finansial global dan terus memberikan nilai tambah bagi investor melalui inovasi dan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Secara teknikal, saham V telah berhasil menembus rata-rata perdagangan di MA21, MA50, dan MA100, membentuk pola uptrend yang solid didukung oleh lonjakan volume beli yang signifikan. Indikator MACD, baik dari histogram maupun sinyalnya, menunjukkan tren positif yang kuat. Dengan kondisi ini, saham V memiliki potensi untuk terus bergerak bullish menuju level resistance trendline-nya.

BUY
Range BUY : 4.391.384 – 4.488.000
TP 1 : 4.686.154
TP 2 : 4.865.876
SL : 4.160.816

Analisis Teknikal Aset Kripto

Bitcoin. (BTC-USD) HOLD

Bitcoin mendekati $70.000 setelah lonjakan arus masuk ke ETF spot-Bitcoin AS senilai $2,4 miliar dalam enam hari hingga 18 Oktober, didorong oleh optimisme terkait peraturan kripto yang lebih ramah pasca pemilihan presiden 5 November. Donald Trump, kandidat dari Partai Republik, mendukung kripto, sedangkan Kamala Harris dari Partai Demokrat juga menjanjikan regulasi yang mendukung industri ini. Pasar kripto, terutama Bitcoin, menunjukkan volatilitas yang terpusat di sekitar hari pemilihan. Bitcoin telah naik hampir 10% dalam sepekan terakhir, kinerja terbaik dalam sebulan, meskipun terakhir diperdagangkan di atas $70.000 pada bulan Juni.

Secara teknikal, BTC menunjukkan tren uptrend yang solid dengan kenaikan 26% dalam sebulan terakhir. Kenaikan tersebut berhasil melampaui rata-rata perdagangan di MA21, MA50, dan MA100, yang mengonfirmasi tren bullish jangka menengah. Indikator Stochastic saat ini berada di area overbought, mengindikasikan kemungkinan koreksi jangka pendek. Meski demikian, kondisi ini juga bisa menjadi sinyal bahwa momentum bullish masih kuat dan tren kenaikan dapat terus berlanjut.

HOLD
Range BUY : 1.008.670.377 – 1.161.257.031
TP 1 : 1.161.257.031
TP 2 : 1.304.521.533
SL : 837.065.449

Ethereum (ETH-USD) HOLD

Ethereum (ETH) menghadapi tantangan besar dengan penurunan pendapatan 30% yang disebabkan oleh meningkatnya dominasi solusi Layer-2 (L2), yang kini mengambil alih sebagian besar nilai transaksi. Meskipun kapitalisasi pasar ETH mencapai $317,19 miliar, laporan dari 10x Research dan analisis VanEck menunjukkan bahwa pergeseran ini bisa menurunkan proyeksi harga ETH hingga dua pertiga dari target awal $22.000 menjadi $7.333 pada tahun 2030. Namun, potensi pertumbuhan Ethereum tetap ada, terutama jika berhasil memperkuat infrastruktur dan menarik lebih banyak proyek DeFi dan NFT ke dalam ekosistemnya.

Secara teknikal, ETH menunjukkan rebound yang kuat dengan tren uptrend melewati MA50 dan MA100, menandakan potensi penguatan jangka menengah, didukung oleh indikator stochastic yang mendekati area overbought dan RSI di level 60-70 yang mencerminkan tren bullish solid, meskipun ada kemungkinan koreksi jangka pendek jika RSI mencapai 70-80, sementara saat ini ETH tengah menguji resistensi penting di kisaran 49.178.598 hingga 57.093.949, yang jika berhasil ditembus, berpotensi membawa harga menuju target berikutnya.

HOLD
Range BUY : 40.574.956 – 42.411.182
TP 1 : 49.178.598
TP 2 : 57.093.949
SL : 34.973.095

Solana (SOL-USD) SPEC. BUY

Solana sedang menghadapi tekanan jual, namun menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan target kenaikan di atas $160. Saat ini, Solana diperdagangkan pada $151, dan jika berhasil membalikkan resistance menjadi support, potensi kenaikan menuju $200 terbuka lebar. Pencapaian terbaru Solana, dengan total nilai terkunci (TVL) sebesar $6 miliar dan lebih dari 6 juta alamat aktif harian, mencerminkan minat investor yang kuat. Dalam persaingan dengan Ethereum untuk memperebutkan dominasi sebagai blockchain Layer 1, Solana terus mengukuhkan posisinya sebagai pesaing utama. Ethereum sendiri sedang mengalami perkembangan positif, namun Solana dapat menjadi ancaman serius dalam waktu dekat.

Secara teknikal, pergerakan SOL telah memantul dari area support dan menunjukkan tren penguatannya, hal ini didukung oleh peningkatan volume perdagangan Solana yang menunjukkan peningkatan dalam beberapa pekan terakhir ini. Indikator Stochastic mengarah ke area overbought, mengindikasikan bahwa ada potensi koreksi jangka pendek sebelum tren naik berlanjut. Namun, jika momentum terus bertahan, koreksi ini bisa bersifat sementara. Secara tren Solana tengah menguji area resistensi di sekitar 2.856.89 - 3.209.005. Jika level ini berhasil ditembus, ada potensi pergerakan menuju target berikutnya. Namun, jika gagal menembus resistensi ini, SOL bisa mengalami retracement menuju level support di sekitar 1.788.990 - 1.983.466.

SPEC. BUY
Range BUY : 2.298.983 – 2.433.151
TP 1 : 2.856.893
TP 2 : 3.209.005
SL : 1.983.466

Litecoin (LTC - USD) SPEC. BUY

Harga Litecoin (LTC) baru-baru ini melonjak melewati $73, memicu optimisme di kalangan investor dan analis. Analis Captain Crypto memperkirakan LTC dapat mencapai puncak $840 dalam siklus ini, didorong oleh volume transaksi on-chain yang mencapai $4 miliar dalam 24 jam, level tertinggi sejak Juni 2023. Minat ritel dan percakapan sosial tentang Litecoin juga meningkat, mengindikasikan sentimen positif. Pengajuan ETF Litecoin spot oleh Canary Capital semakin meningkatkan ekspektasi, terutama jika disetujui setelah pemilu AS mendatang. Dengan potensi lonjakan menuju $86,4, LTC menunjukkan ketahanan dan daya tarik di kalangan investor institusional dan ritel.

Secara teknikal, LTC menunjukkan momentum bullish yang kuat dengan berhasil melewati MA21, MA50, dan MA100, didukung oleh peningkatan volume yang konsisten, sementara indikator stochastic mengarah ke area overbought yang mengindikasikan potensi koreksi jangka pendek sebelum melanjutkan tren naik, ditambah dengan MACD yang menunjukkan sinyal positif baik dari histogram maupun signal, memperkuat tren bullish berkelanjutan, dan saat ini LTC tengah menguji resistensi di kisaran 1.351.892 hingga 1.605.232, yang jika berhasil ditembus, dapat mendorong harga menuju target berikutnya.

SPEC. BUY
Range BUY : 1.097.375 – 1.138.260
TP 1 : 1.351.892
TP 2 : 1.605.232
SL : 924.558

Chainlink (LINK - USD) BUY

Chainlink menguji coba penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan teknologi oracle terdesentralisasi untuk mengatasi masalah data tidak terstruktur terkait aksi korporasi, seperti merger dan dividen. Inisiatif ini bertujuan untuk mengonversi data off-chain yang sulit diverifikasi menjadi data digital real-time, yang dapat mengurangi inefisiensi di dunia keuangan. Uji coba yang melibatkan perusahaan seperti Franklin Templeton dan UBS menunjukkan potensi pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi operasional dengan memanfaatkan AI dan oracles Chainlink. Selain itu, Chainlink juga bermitra dengan Taurus untuk memfasilitasi tokenisasi aset institusional guna meningkatkan transparansi dan keamanan.

Secara teknikal, pergerakan LINK menunjukkan tren bullishnya dengan rata-rata Pergerakan telah menembus MA50 dan MA100, yang menandakan tren bullish jangka menengah yang mulai terbentuk. Sedangkan dari Indikator Stochastic pergerakanannya terlihat menuju area overboughtnya dengan diikuti indikator MACD menunjukkan sinyal positif dengan histogram yang bergerak di area positif dan garis signal berada di atas garis MACD. Ini menandakan adanya momentum bullish yang kuat. Selain itu, perpotongan bullish antara garis MACD dan garis signal di awal bulan menunjukkan bahwa tren penguatan masih berlanjut. Selama histogram tetap di area positif dan tidak menunjukkan divergensi bearish, tren kenaikan berpotensi berlanjut.

BUY
Range BUY : 177.891 – 186.414
TP 1 : 216.599
TP 2 : 241.754
SL : 156.229

NOTABLE SOURCE

- https://www.bankrate.com/investing/where-trump-and-harris-stand-on-crypto/?tpt=b
- https://www.newsnationnow.com/politics/2024-election/donald-trump-kamala-harris-economy-inflation-policy/
- https://www.usnews.com/news/elections/articles/7-swing-states-that-could-decide-the-2024-presidential-election
- https://economictimes.indiatimes.com/markets/cryptocurrency/how-the-federal-reserves-november-rate-cut-meeting-could-impact-bitcoin/articleshow/114342833.cms?from=mdr
- https://blockchain.news/news/claude-3-5-sonnet-enhancing-ai-with-computer-interaction-capabilities
- https://cryptoslate.com/crypto-industry-wields-growing-influence-in-us-politics-with-donations-over-190-million/
- https://techpoint.africa/2024/10/22/unlock-the-future-of-blockchain-decentralized-no-matter-what-v-2-premieres-today-as-qubetics-turns-500-into-344000/
- https://blog.coinlist.co/trump-versus-harris-2024-election-effects-on-crypto/
- https://blockchain.news/news/2024-us-election-impact-cryptocurrency-markets
- https://greekreporter.com/2024/10/19/harris-trump-stance-ai-cryptocurrency-regulations/

Credits

Nanovest Research Team

Muhammad Yusuf Musa
Rosi AB Rantung
Edo Ardiansyah
Tammara Audina Putri
Onny Shelvia

Nanovest Creative Team

Stevan Superman
Antonius Kenjiro Wiguna
Natasya Fiola
Thalia Soe